

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka dan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Sedangkan penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Arikunto, 2013).

3.2. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel tergantung. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kemandirian anak pada masa kanak-kanak tengah, dan variabel bebas yaitu pola asuh orang tua.

3.3. Definisi Operasional

A. Kemandirian Masa Kanak-kanak Tengah

Kemandirian pada masa kanak-kanak tengah yaitu kemampuan anak yang meliputi kemampuan fisik, kemampuan mengelola emosi, percaya diri, disiplin, mau berbagi, pandai bergaul, mampu mengerjakan tugas sehari hari dengan inisiatif sendiri, dan tanpa adanya paksaan dari orang lain pada anak yang berusia 6 hingga 8 tahun.

Dalam penelitian ini, kemandirian pada masa kanak-kanak tengah diukur menggunakan Skala Kemandirian yang disusun oleh Suparmi yang mengacu pada dimensi dimensi kemandirian anak yaitu: bantu diri, tanggung jawab, sosialisasi, tugas domestik, mengatasi masalah, dan inisiatif. Semakin tinggi skor yang didapat dalam Skala Kemandirian ini, maka semakin tinggi juga kemandirian anak. Begitu juga sebaliknya, jika skor yang didapat semakin rendah maka kemandirian anak rendah juga.

B. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah perilaku orang tua dalam membimbing, mendidik, dan mengatur anak dengan tujuan untuk melindungi anak, dan memenuhi kebutuhan emosional dan sosial anak. Pola asuh orang tua diukur menggunakan Skala Pengasuhan Orang Tua yang disusun oleh Suparmi berdasarkan aspek aspek pola asuh yaitu: kontrol, kesempatan, direktif, responsif, dan komunikasi. Semakin tinggi skor yang didapat dalam Skala Pengasuhan Orang Tua, semakin baik pengasuhan orang tua.

3.4. Populasi dan Sampling

Populasi adalah seluruh subyek yang akan diukur atau diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 6-8 tahun yang bersekolah di salah satu sekolah dasar di Semarang.

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang jumlah dan karakteristiknya bersifat representatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik area sampling (*cluster sampling*) karena untuk menentukan kelas mana yang akan digunakan sebagai subjek penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan skala untuk memperoleh data penelitian. Skala yang digunakan yaitu Skala Kemandirian Anak, dan Skala Pengasuhan Orang Tua. Hal pertama yang dilakukan sebelum mengambil data adalah membagikan *informed consent*. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui apakah orang tua setuju atau tidak apabila anaknya dijadikan responden dalam penelitian ini. Setelah orang tua setuju, maka selanjutnya diberikan kedua skala tersebut, yang akan diisi oleh salah satu orang tua anak.

3.5.1. Skala Kemandirian Anak

Skala Kemandirian Anak terdiri dari 56 aitem dengan 3 pilihan jawaban, yaitu A untuk hampir tidak pernah melakukan sendiri / belum bisa melakukan sendiri dengan skor 0, B untuk kadang-kadang melakukan sendiri / bisa melakukan dengan dibantu dengan skor 1, dan C untuk bisa melakukan sendiri / biasanya tidak dibantu dengan skor 2. Skala kemandirian anak disusun dari dimensi-dimensi kemandirian anak yang terdiri dari bantu diri, tanggung jawab, sosialisasi, keterampilan domestik, mengatasi masalah, dan inisiatif (Suparmi, 2017).

Tabel 3.1 Distribusi aitem Skala Kemandirian Anak (Suparmi, 2017)

DIMENSI	Aitem	Total
A. BANTU DIRI		
Makan minum	1,2,3,4,5,6,7,8,9	50
Berpakaian	10,11,12,13,14,15,16,17,18	
Mandi	19,20,21,22,23,24	
Toilet	25,26,27,28,29,30,31,32	
Alas kaki	33,34,35,36,37,38,39,40	
Bermain	41,42,43,44,45	
Merawat diri	46,47,48,49,50	
B. TANGGUNG JAWAB		
Mengerjakan tugas	51,52,53,54,55	21
Merawat milik pribadi	56,57,58,59,60,61,62,63	
Menyiapkan pelajaran	64,65,66	
Disiplin waktu	67,68,69,70,71	
C. SOSIALISASI		
Membantu	72,73,74,75,76,77	25
Mengikuti aturan	78,79,80,81,82	
Kontrol diri	83,84,85,86,87,88	
Menggunakan uang	89,90	
Bisa bergaul	91,92,93	
Pemahaman bahaya	94,95,96	
D. KETERAMPILAN DOMESTIK		
Merawat rumah		
Ketrampilan dapur	97,98,99,100,101,102,103,104,105,106,107	21
Merawat baju	108, 109,110,111,112	
Mengambil air	113,114,115 116,117	
E. MENGATASI MASALAH		
Berani	118,119,120,121,122	16
Mampu berpikir	123,124,125,126,127,128	
Memutuskan	129,130,131,132,133	
F. INISIATIF		10
Kesadaran diri	134,135,136,137,138,139	
Berbicara	140,141,142,143	
	TOTAL	143

3.5.2. Skala Pengasuhan Orang Tua

Skala Pengasuhan Orang Tua terdiri dari 35 aitem dengan 4 pilihan jawaban yaitu STS untuk sangat tidak sesuai, TS untuk tidak sesuai, S untuk sesuai dan SS untuk sangat sesuai. Aitem favorable diberi skor 1 (STS), 2 (TS), 3 (S), dan 4 (SS). Sedangkan untuk aitem unfavorable diberi skor 4 (STS), 3 (TS), 2 (S), dan 1 (SS). Skala pengasuhan orang tua disusun dari aspek-aspek pola asuh orang tua yang terdiri dari kontrol, kesempatan, direktif, responsif, dan komunikasi (Suparmi, 2017).

Tabel 3.2 Distribusi aitem Skala Pengasuhan Orangtua (Suparmi,2017)

Aspek & Indikator	Nomor aitem		Jumlah aitem
	F	UF	
A. KONTROL			37
1. Diingatkan	1,2,4,6	3,5	
2. Hukuman	8,11,12,13	7,9,10	
3. Dinasehati	14,16,17	15,18,19	
4. Disiplin	20,22	21,23	
5. Penghargaan	26,27,29,30	24,25,28	
6. Diawasi	32,33,36,37	31,34,35	
B. KESEMPATAN			30
1. Diminta melakukan	38,43,44	39,40,41,42	
2. Pembiasaan			
3. Dipaksa	45,46,49,50,51	47,48	
4. Dipraktekkan			
5. Memfasilitasi sarana	52,54,55	53	
	56,58	57,59,60	
	61,62,63,64,65,67	66	
C. DIREKTIF			17
1. Diajari	70,71,72	68,69	
2. Diarahkan			
3. Dicontohkan	73,74,75,77,78,79	76	

	80,81,84	82,83	
D. RESPONSIF			31
1. Diberi semangat	85,88	86,87	
2. Perhatian			
3. Kasih sayang	90,93	89,91,92	
	94,95	96	
4. Sosialisasi	97,99,100,102,105,106,107, 108,110	98,101,103,104,109,111	
	112,115	113,114	
E. KOMUNIKASI			15
1. Dengan guru	116,117	118,119,120	
2. Dengan professional			
3. Dengan orangtua lain	121,124	122,123,125	
	126,127	128,129,130	
TOTAL	75	52	130

3.6. Validitas dan Reliabilitas

Aritonang, Fadilah, Aritonang & Saragih (2019) berpendapat bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sebuah instrumen. Uji validitas yang dilakukan pada skala kemandirian anak dan skala pengasuhan yaitu validitas isi dan validitas empirik (Suparmi, 2017).

Validitas isi dilakukan dengan membagikan skala pada rekan sejawat yang dinilai sebagai ahli untuk menilai kesesuaian dari aitem dengan aspek dan indikator yang ada.

Uji validitas berikutnya yaitu uji validitas konstruk dengan analisis faktor konfirmatori atau CFA. Hasil CFA pertama menunjukkan bahwa skala KA cukup baik dalam validitas konvergen sedangkan pada validitas diskriminan belum memuaskan. Kemudian pada CFA yang kedua, menghasilkan skala KA valid secara konvergen maupun diskriminan.

Lalu, pada skala POT hasil analisis CFA yang kedua menunjukkan validitas yang memuaskan. Semua aitem dan dimensi berpengaruh signifikan terhadap konstruk. Dengan demikian, seluruh aspek pengasuhan orang tua terbukti valid dari segi validitas konvergen maupun diskriminan sebagai variabel pengasuhan.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu alat ukur. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Apabila nilai pengujian reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,6$ maka instrument penelitian dikatakan reliabel. Kedua skala yang akan dipakai terbukti memiliki reliabilitas tinggi dengan skor 0,971 pada skala KA dan skor 0,937 pada skala POT yang dihitung menggunakan analisis Alpha Cronbach (Suparmi, 2017).

3.7. Metode Analisis Data

Peneliti akan menggunakan metode analisis data berupa analisis data *product moment* untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel di dalam penelitian ini. Analisis *product moment* dilakukan dengan program statistik komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).